

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 1 Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 1 Sungai Cuka |
| b. NIS | : 101406 |
| c. NPSN | : 30303574 |
| d. Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| e. Kecamatan | : Satui |
| f. Kelurahan / Desa | : Sungai Cuka |
| g. Alamat | : Jl. Sabar, Desa Sungai Cuka. |
| h. RT/RW | : 002/01 |
| i. Kode Pos | : 72175 |
| j. Hand Phone | : 081349694699 |
| k. Daerah | : Perdesaan |
| l. Bentuk Pendidikan | : SD |
| m. Status Sekolah | : Negeri |
| n. Akreditasi | : B |
| o. Tahun Bendirian | : 1981 |
| p. SK Izin Operasional | : 800/295 KP/DISDIK/2016 |
| q. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| r. Bangunan Sekolah | : Pemerintah Daerah |

- s. Luas Tanah : 12 M²
- t. Daya Listrik : 450

2. Sejarah singkat SDN 1 Sungai Cuka

Sekolah Dasar Negri Sungai Cuka kabupaten Tanah Bumbu berdiri pada tahun 1981 dengan nama SDN 1 Sungai Cuka. Dilihat dari letak sekolah berada pada posisi yang strategis, karena posisi tempat sekolah tersebut terletak sebelah kiri jalan menuju arah wisata pantai batu buaya yang disebut dengan Desa Muara Sungai Cuka.

3. Visi SDN 1 Sungai Cuka

- a. Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran islam dan norma-norma hukum.

4. Misi SDN 1 Sungai Cuka

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar
- b. Meningkatkan mutu pendidikan agama di sekolah dan di luar sekolah
- c. Meningkatkan kegiatan kepramukaan
- d. Meningkatkan kerja sama antar sekolah dan masyarakat

5. Tujuan SDN 1 Sungai Cuka

- a. Meningkatkan kualitas rata-rata UN/USBN setiap mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sesuai dengan Standar yang ditetapkan secara Nasional.
- b. Meningkatkan optimalisasi penggunaan sumber belajar seperti perpustakaan dan lingkungan.

- c. Maksimal 60% lulusan sekolah SD bisa melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
- d. Setiap lulusan dapat menjalankan ajaran agamanya dengan benar, membaca kitab suci Al-Qur'an, melakukan thaharah, melaksanakan ibadah shalat dan puasa.
- e. Terciptanya lingkungan sekolah yang BERASRI (bersih, aman rindang dan indah.

6. Keadaan siswa

Tabel II. Jumlah siswa Tahun 2020-2021

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	10	20	30
2.	Kelas II A	11	9	20
3.	Kelas II B	10	11	21
4.	Kelas III A	13	16	29
5.	Kelas III B	9	12	21
6.	Kelas IV	26	13	39
7.	Kelas V	16	18	34
8.	Kelas VI A	10	11	21
9.	Kelas VI B	14	7	21
Total		119	117	236

Jumlah umur siswa SDN 1 Sungai Cuka pada tabel berikut:

Tabel III. Umur Siswa

No	Umur	Jumlah	Keterangan
1.	< 7 Tahun	1	
2.	7-12 Tahun	213	
3.	> 12 Tahun	22	
Total		236	

Jumlah dan Agama yang dianut oleh siswa SDN 1 Sungai cuka pada tabel berikut:

Tabel IV. Agama Siswa

No	Agama	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	230	
2.	Kristen	3	
3.	Katholik	3	
4.	Hindu	0	
5.	Budha	0	
6.	Kong Hu Chu	0	
7.	Lainnya	0	
Total		236	

B. Keadaan Guru SDN 1 Sungai Cuka Tanah Bumbu

Keadaan dan jumlah tenaga pendidik di SDN 1 Sungai Cuka bisa diinput pada tabel berikut:

Tabel V. Keadaan Guru SDN 1 Sungai Cuka

NO	NAMA/NIK	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Mukti Ali, S.Pd NIP. 196509011990051002	S1	Kepala Sekolah
2.	Endah Dwi Handani, S.Pd NIP. 198501172006041011	S1	Wali Kelas VI B
3.	Asian Nur Wardani, S.Pd NIP. 19650252014091001	S1	Wali Kelas VI A
4.	Ginuk Asty Ocsalina, S.Pd 6310045610960003	S1	Wali Kelas I
5.	Hairunisa, S.Pd NIP. 198303052014092002	S1	Wali Kelas V
6.	Oetary Agustina 6301075808980004	S1	Wali Kelas II A
7.	Rusmiah, S.Pd NIPTT. 19740701 2000 1861	S1	Wali Kelas III A
8.	Muhammad Iderak A, Ma NIP. 198002122014091002	S1	Guru Bidang Penjaskes
9.	Ratna Himawati, S.Pd NIPTT. 9710913 2000 1861	S1	Wali Kelas IV
10.	M. David Amrullah, S.Pd NIPTT. 19890116 1000 1388	S1	Wali Kelas III B
11.	Mursid, S.Pd NIP. 197211152006041011	S1	Guru Bidang PAI
13.	Wahidah 6310044104900005	SMA	Wali Kelas II B

C. Sarana dan Prasarana

Berikut Sarana dan Prasarana SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu:

Tabel VI. Sarana dan Prasarana

NO	Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas I	2	1	1	-
2.	Kelas II	2	2	-	-
3.	Kelas III	1	1	-	-
4.	Kelas IV	1	1	-	-
5.	Kelas V	2	2	-	-
6.	Kelas VI	1	1	-	-
7.	WC Guru	1	1	-	-
8.	WC Murid	1	1	-	-
9.	Sanitasi Siswa	2	-	-	-

▪ Sarana

Sarana yang tersedia pada SDN 1 Sungai Cuka Kab. Tanbu untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 9 ruangan yang dilengkapi dengan white board dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai.

D. Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan, penelitian melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru SDN 1 Sungai Cuka, Penelitian memperoleh hasil data penelitian. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring

di masa pandemi *covid-19*. Berdasarkan data yang diperoleh di dalam penelitian ini melalui observasi maupun wawancara.

Teknik observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru yang mengajar pada pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sunga Cuka. Observasi dilakukan hanya melihat lingkungan sekitar. Teknik wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah SDN 1 Sungai Cuka.

Data yang terkumpul menurut permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang telah penulis rumuskan. Data akan dipaparkan dalam bentuk uraian penjelasan dengan permasalahan pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka dengan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di SDN 1 Sungai Cuka

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Tematik di SDN 1 Sungai Cuka bahwa melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring guru mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena dengan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran akan tersusun dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil hasil wawancara dengan

guru tematik di SDN 1 Sungai Cuka yang dilakukan guru dalam merencanakan suatu pembelajaran yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

1) Membuat Silabus

Pembuatan silabus sangat bermanfaat sebagai sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran. Sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru tematik bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan-aturan pembuat silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus termuat yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran fungsinya sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih tersusun dan berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru tematik, bahwa guru tersebut memaparkan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan

belajar, penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan.

Pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara proses belajar mengajar yang guru tematik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengacu pada RPP yang dibuat, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya adanya dokumen yang memuat tentang RPP. Untuk jelasnya penyusunan RPP bisa dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh

untuk menjadikan pengalaman belajar pada siswa dan proses ini dapat dilihat bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Tematik berbasis daring ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp group* di SDN 1 Sunga Cuka adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (membuka pelajaran)

Guru membuka kegiatan melalui dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar, selanjutnya guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar di rumah masing-masing (orientasi). Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini dan dikaitkan dengan pengalaman siswa. (apersepsi). Kemudian guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (motivasi). Guru mengunggah sumber belajar.

2) Penyampaian Materi

Dengan pendampingan orang tua di rumah, guru meminta siswa: Menyimak video tentang cara menentukan pokok pikiran, pada link:

https://www.youtube.com/watch?=sPU_FEH1rds

atau guru mendownload video dan di bagikan ke *WhatsApp group*, siswa diminta menemukan pokok pikiran pada sebuah bacaan dengan pendampingan orang tua, guru meminta siswa menyimak materi tentang rantai makanan dalam ekosistem yang ditampilkan dalam ppt yang di share guru melalui wa.

Siswa diminta mengerjakan yaitu salah satu rantai makanan yang ada di sawah dan di hutan beserta keterangannya.

3) Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang isi materi yang diajarkan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru tematik telah melakukan evaluasi dengan baik dengan tanya jawab mengenai materi Ekosistem yaitu Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem.

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran berbasis daring di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Sungai Cuka

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis daring di masa pandemi *covid-19* adalah:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi *covid-19* di SDN 1 Sungai Cuka yaitu adanya alat seperti handphone yang memadai, ketersediaan kuota internet dan kerja sama antara guru dan pihak wali murid yang baik, kemudian mudahnya

berkomunikasi dengan orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah dengan memanfaatkan *WhatsApp group* dengan itu guru lebih memiliki kedekatan atau hubungan baik dengan wali murid yang bersifat profesional kerja. Kemudian Guru dapat memahami tingkat kepedulian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat dalam pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi *covid-19* yaitu: Keluhan-keluhan yang sering orang tua murid rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yaitu tidak selalu mendampingi anak dalam pembelajaran daring disebabkan orang tua sibuk bekerja, kurangnya pemahaman orang tua dalam materi pembelajaran, keterbatasan kuota internet, kemudian siswa juga merasa mereka masih kurang dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dan diberikan oleh guru melalui daring ini. Kemudian faktor penghambat yaitu tidak mempunyai handphone yang memadai.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun temuan penelitian dari hasil wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya.

Perencanaan tersebut sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanaan yang baik, tidak hanya siswa yang akan tidak terarah dalam proses belajarnya tapi guru juga tidak akan terkontrol, dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkannya pada siswa.

Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu guru kelas V Ibu Hairunisa adalah:

“sebelumnya pihak sekolah bersama orang tua siswa, forum silaturahmi orang tua dan guru mengadakan pertemuan untuk menentukan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring pengganti pembelajaran tatap muka di kelas akhirnya kesepakatan bersama untuk kelas V sepakat memakai aplikasi WhatsApp group saja dikarenakan mudah dalam penggunaannya saat proses pelaksanaan pembelajaran secara daring”.⁴³

Hasil penelitian dalam perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi Covid-19 di SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu. Wawancara pertama yaitu guru tematik kelas V mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran daring perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring sepakat menggunakan aplikasi *WhatsApp group*.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

Beliau juga menambahkan bahwa dalam Perencanaan Pembelajaran daring tetap menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) meskipun pencapaian tujuan pembelajarannya sedikit.

Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu guru kelas V Ibu Hairunisa adalah:

“dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring kami berpedoman pada RPP dan silabus, RPP dan silabusnya sesuai dengan yang saat ini keadaan Covid-19, jadi otomatis RPP tujuan pembelajarannya sedikit, namun kami tidak bisa dituntut untuk menghabiskan 10 KD dalam tema, tapi kita harus fleksibel sama mereka.”⁴⁴

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Memberi guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah, dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui secara umum bahwa proses pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, metode dan sarana prasarana yang memadai. Maka penulis akan membahas berdasarkan penyajian data.

a) Membuat Silabus

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru tematik, bahwa guru tematik konsisten dalam menyusun silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan-aturan pembuat silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Bertujuan agar semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru tematik kelas V, bahwa guru tematik mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan.

Pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah

pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran tematik seperti menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan, guru SDN 1 Sungai Cuka ibu Hairunnisa telah menentukan jenis mata pelajaran yang telah dipadukan yang telah di lampirkan pada RPP, yang mencakup IPA dan Bahasa Indonesia. Pada teori rambu-rambu pada pembelajaran tematik yang menyebutkan bahwa tidak semua mata pelajaran dipadukan. Kemudian Ibu Hairunnisa telah memilih kajian materi yang ingin disampaikan yang beliau sudah paparkan pada lampiran silabus, sedangkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, beliau mengungkapkan bahwa tidak bisa dituntut untuk menghabiskan 10 KD pada tema, tapi harus fleksibel dengan siswa.

Dalam paparan teori perencanaan pembelajaran tematik yaitu menentukansub keterampilan, ibu Hairunnisa menentukan sub keterampilan seperti keterampilan berpikir, siswa diminta menentukan pokok pikiran pada sebuah video. Keterampilan sosial dan keterampilan berorganisasi tidak disebutkan, dikarena masih sangat sulit untuk diterapkan.

b. Pelaksanaan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI 41 tahun 2007 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa

pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi *covid-19* di SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu menggunakan aplikasi *WhatsApp group* dengan materi yang sama saat pelaksanaan pembelajaran tematik tatap muka hanya saja dilakukan secara daring.

Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Tematik kelas V ibu Hairunisa Sebagai berikut:

“metode pelaksanaan pembelajaran itu bedanya dulu tatap muka sekarang daring itu saja, kalau materinya sama saja. Biasanya materi yang diberikan dalam bentuk video dari youtube tentang yang dipelajari itu. kemudian, biasanya ibu juga menjelaskan dalam bentuk pesan suara dalam penjelasan suatu materi atau memberikan arahan dalam pemberian tugas untuk dikerjakan.”⁴⁵

Pelaksanaan pembelajaran daring ini merupakan pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka yaitu dengan memakai aplikasi yang sudah ditentukan dan disepakati, adapun tujuan pembelajaran daring sekarang ini yaitu untuk mencegah penularan *Covid-19*. Dalam pelaksanaan Pembelajaran tematik berbasis daring ini langkah yang dilakukan guru yaitu sesuai dengan pedoman RPP.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka ialah berikut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu guru Tematik kelas V yaitu ibu Hairunisa sebagai berikut:

“dalam hal langkah yang ibu lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini sesuai dengan pedoman RPP yang ibu buat, langkah pertama membuka aplikasi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan aplikasi WhatsApp group kemudian sesuai dengan jam pelajaran dimulai, ibu melakukan pendahuluan seperti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian ibu memberikan materi dalam bentuk video dari youtube tentang yang dipelajari itu kemudian ibu memberikan penjelasan melalui pesan suara, setelah siswa sudah mendapatkan penjelasan dari materi yang ibu sajikan, kemudian ibu menanyakan apakah sudah mengerti dan apa yang ingin ditanyakan, setelah tidak ada pertanyaan dari siswa ibu langsung memberikan tugas untuk dikerjakan siswa, untuk batas pengumpulan paling lama malam atau besok, namun, tugas tetap diberikan, semakin lama tugas tidak dikerjakan, tugas mereka menumpuk.”⁴⁶

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran daring telah di sampaikan oleh ibu Hairunisa, bahwa guru berpedoman pada RPP dan Silabus dan langkah pertama yang dilakukan guru yaitu mencakum dalam kegiatan Pendahuluan seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan dalam kegiatan inti yaitu memaparkan materi yang ingin dijelaskan dalam bentuk video dari youtube, pesan suara sesuai dengan pelajaran yang dipelajari siswa yang berhubungan dengan yang ada dibuku

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgg 29 Juli 2021 jam 08:30

tematik, kemudian dibagian evaluasi guru melakukan pembuatan tugas kepada siswa.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya berisi salam, memeriksa kehadiran siswa, apersepsi, dan motivasi. Sedangkan kegiatan akhir berisi penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru tematik kelas V diketahui bahwa guru dapat membuka pelajaran dengan baik, yaitu terlebih dahulu memberikan salam melalui grup WhatsApp. Guru juga mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi yang bisa membangun semangat peserta didik untuk tetap belajar di rumah. Kemudian guru menyiapkan materi ajar yang akan dipelajari terkait pembelajaran tematik kelas V. Untuk metode yang ibu Hairunnisa lakukan yaitu memberikan materi dalam bentuk video dari youtube kemudian penjelasan guru dengan pesan suara yang akan siswa dengar dan pahami setelah menonton video yang disampaikan.

Untuk media yang ibu Hairunnisa gunakan hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp group* dan aplikasi *youtube*. Pada lampiran RPP ibu Hairunnisa, untuk jangka waktu kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu disesuaikan, namun dalam batas waktu pengumpulan tugas paling lama malam atau besok, namun setiap setiap harinya tugas tetap diberikan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran apakah masih perlu perbaikan dan pada bagian mana yang perlu diperbaiki guna mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu, bahwa evaluasi tengah semester dan akhir semester dilakukan tetap sama sebagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka, hanya saja untuk evaluasi pelaksanaan daring untuk mata pelajaran tematik khususnya pada awal pembelajaran daring sering dilakukan pertemuan dengan bentuk tugas.

Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu wali kelas V ibu Hairunisa sebagai berikut:

“evaluasi itu tetap saja dilakukan bahkan lebih sering, kita lakukan pertemuan dengan bentuk, tugas tapi kalau yang evaluasi pertengahan dan akhir semester sama saja dengan pembelajaran tatap muka, sistemnya kami berikan lembar soal untuk dijawab oleh siswa dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan.” Kalau dulu itu kan tidak tes tulis semua evaluasinya, dulu berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan/tindakan. Kalau sekarang sistem daring ya tes tertulis aja.”⁴⁷

Untuk lebih mengetahui keberhasilan proses pembelajaran maka seorang guru harus melakukan tes terhadap siswa itu sendiri berupa tes

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

tertulis atau tes lisan, namun karena keadaan pandemi *Covid-19* maka SDN 1 Sungai Cuka lebih memilih evaluasi dengan bentuk tes tertulis.

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang isi materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru tematik telah melakukan evaluasi dengan baik dengan pemberian tugas materi rantai makanan yang ada di sawah dan di hutan beserta keterangannya yang dilakukan melalui grup *WhatsApp* kelas V, kalau evaluasi keseluruhan, hanya diberikan lembar soal untuk dijawab kemudian dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan.

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tematik berbasis daring di masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Sungai Cuka

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini tidaklah lepas dari apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pembelajaran tematik berbasis daring.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu sebagai berikut:

“pembelajaran tematik ini sebenarnya delematis ya, disisi lain, yang pertama memang peraturan dari pemerintah untuk menyayangi atau menyelamatkan penduduknya warga, yang kedua peraturan harus dilaksanakan, yang ketiga keluhan-keluhan dari orang tua, tetapi dari peraturan pemerintah masih membahayakan, jadi tanggapan kita sebenarnya kita harus tetap menjalankan

peraturan, disisi lain sambil mencari solusi, bagaimana orang tua yang sering mengeluh. keterbatasan kuota internet, kemudian kurang pahamnya, tapi di sekolah masih membuka forum kordinasi.”⁴⁸

Dari hasil yang beliau utarkan bahwa pembelajaran tematik berbasis daring ini mempunyai faktor pendukung dan penghambat seperti yang beliau utarkan bahwa pembelajaran daring dilaksanakan dari pemerintah guna untuk menyelamatkan warga masyarakat dari terpaparnya virus *Covid-19* yang membahayakan, itu adalah salah satu pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah. sedangkan dari sisi lain dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak keluhan-keluhan dari orang tua, namun peraturan harus lah kita laksanakan demi keselamatan warga masyarakat, beliau mengutarakan dalam keluhan-keluhan orang tua sambil mencari solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut.

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi *Covid-19*

Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka yaitu adanya alat seperti handphone, ketersediaan kuota internet dan kerja sama antara guru dan pihak wali murid yang baik. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Hairunisa guru kelas V dalam wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam pembelajaran Tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka yang (pertama) “Tersedianya

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah 28 Juli 2021 jam 08:30

*perangkat handphone bagi sebagian besar wali murid berikut pemahaman tata cara penggunaannya”.*⁴⁹

Handphone atau alat elektronik lainnya sangat diperlukan sekali dalam kegiatan belajar mengajar, karena alat bantu itulah yang mendukung terlaksananya kegiatan Pembelajaran Tematik Berbasis daring ini.

kemudian selanjutnya hasil wawancara Ibu Hairunisa guru kelas V sebagai berikut:

*“Ketika pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan aplikasi group WhatsApp diperlukan kualitas jaringan yang baik, serta kuota internet yang memadai kemudian motivasi orang tua terhadap anaknya”.*⁵⁰

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini ialah kualitas jaringan yang baik dan mempunyai kuota internet yang cukup sangat diperlukan saat proses pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung serta motivasi langsung dari orang tua atau wali murid membantu lancarnya pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Tanpa adanya jaringan dan kuota internet tidak akan terlaksana proses pembelajaran berbasis daring ini. serta dorongan dan motivasi orang tua atau wali murid juga lah yang membantu mendampingi saat pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

Kemudian selanjutnya hasil wawancara dari Ibu wali kelas V Ibu Hairunisa (kedua) adalah:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

*“(kedua) mudahnya berkomunikasi dengan orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah dengan memanfaatkan WhatsApp group”.*⁵¹

Sebagian besar orang tua adalah salah satu orang yang paling dekat sekali dengan siswa, maka dari itu berkomunikasi dengan orang tua murid ini sangat mendukung sekali dalam proses pembelajaran secara daring di rumah.

Kemudian selanjutnya hasil wawancara dari Ibu wali kelas V Ibu Hairunisa (ketiga) adalah:

*“(ketiga) guru lebih memiliki kedekatan atau hubungan baik dengan wali murid yang bersifat profesional kerja”.*⁵²

Dengan sering berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid membuat guru dan wali murid berhubungan baik, dan kerja sama dalam dalam pencapaian yang diharapkan untuk anak murid.

Kemudian selanjutnya hasil wawancara dari Ibu wali kelas V Ibu Hairunisa (keempat) adalah:

*“(keempat) Guru dapat memahami tingkat kepedulian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar.”*⁵³

Dengan ini guru lebih mengetahui seberapa pedulinya orang tua dengan anaknya, karena orang tua lah yang berperan penting dalam kegiatan belajar dari rumah, karena orang tua sangat berpengaruh dalam semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran daring.

b. Faktor penghambat dalam pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi Covid-19

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

Faktor penghambat dalam pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka yaitu, efektifitas dan efisien waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk bekerja. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan kuota internet. Kemudian semangat belajar peserta didik kurang, orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua sibuk bekerja. Membuat guru dan siswa dalam proses pembelajaran berbasis daring tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

a) Kendala Guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik berbasis daring

Dalam proses pembelajaran tematik berbasis daring ini pastinya ada kendala yang dihadapi guru dan siswa. Ibu Hairunisa memaparkan tentang kendala dalam pembelajaran tematik berbasis daring ini.

“Untuk kendalanya banyak, kadang-kadang kita menyampaikan materi lewat daring kadang ada beberapa hari baru direspon atau mendapatkan tanggapan dari siswa disebabkan beberapa hal, keluhan-keluhan orang tua murid dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yaitu tidak selalu mendampingi anak dalam pembelajaran daring disebabkan orang tua sibuk bekerja, kurangnya pemahaman orang tua dalam materi, keterbatasan kuota, kemudian siswa juga merasa mereka masih kurang dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang diberikan. jadi tugas mereka menumpuk, kemudian salah satu siswa tidak mempunyai kuota, kemudian terkadang handphonenya yang dibawa orangtua kerja, ada juga dalam satu rumah mempunyai tiga bersaudara jadi dalam menggunakan handphone saling bergantian, jadi kami

*dalam pembelajaran tersebut tidak harus selesai pada jam sekian”.*⁵⁴

Berikut pernyataan yang sama dari Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Kendala yang terjadi tidak sesuai dengan kurikulum, keluhan-keluhan dari orang tua murid dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring itu adalah, keterbatasan kuota, biasanya siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dikarenakan tidak mempunyai kuota internet, kemudian, ada juga yang tidak mempunyai handphone yang memadai, orang tua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar dari rumah.”*⁵⁵

Pada wawancara selanjutnya Ibu Hairunisa juga memaparkan bagaimana solusi beliau dalam mengatasi kendala tersebut:

*“Untuk solusinya ada dua cara untuk mengatasinya, pertama, siswa itu tidak punya paket data kita telpon lewat telpon biasa. kedua, bagi siswa yang tidak mempunyai handphone siswa bisa mendatangi langsung kesekolah untuk mengambil tugas atau mengumpulkan tugas, dalam segi kurangnya pemahaman siswa atau orang tua terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan, orang tua ataupun siswa bisa langsung bertanya atau konsultasi secara daring atau non daring kepada guru dengan prokes”.*⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran berbasis daring ini banyak sekali kendalanya. seperti yang sudah beliau utarkan di atas yaitu masih ada siswa yang kurang memahami terhadap materi

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah tgl 28 Juli 2021 jam 08:30

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Hairunisa tgl 29 Juli 2021 jam 08:30

yang di sampaikan oleh guru melalui penjelasan divideo atau di pesan suara. dalam mengatasi tersebut beliau mengutarakan. “Untuk mengatasi permasalahan dalam segi kurang paham dengan pembelajaran atau tugas yang disampaikan, orang tua ataupun siswa bisa langsung bertanya atau konsultasi secara daring atau non daring kepada guru dengan prokes.